

**HUBUNGAN RINITIS ALERGI DENGAN KEJADIAN
POLIP HIDUNG DI POLIKLINIK THT
RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

Oleh:

AMANDA AMELYEA PUTRI

NIM : 702022005

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

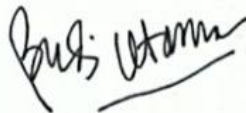
HUBUNGAN RINITIS ALERGI DENGAN KEJADIAN POLIP HIDUNG DI POLIKLINIK THT RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh
Amanda Amelyez Putri
NIM: 702022005

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 22 Desember 2025

Mengesahkan



dr. Budi Utama, M.Biomed
Pembimbing Pertama



dr. Yuni Fitrianti, M.Biomed
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



dr. Liza Chairani, Sp. A, M.Kes
NBM/NIDN. 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari tersapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 22 Desember 2025
Yang membuat pernyataan



(Amanda Amelyea Putri)
NIM 702022005

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Rinitis Alergi dengan Kejadian Polip Hidung di Poliklinik Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Amanda Amelyea Putri
NIM : 702022005
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 22 Desember 2025
Yang menyetujui,


(Amanda Amelyea Putri)
NIM 702022005

ABSTRAK

Nama : Amanda Amelyea Putri

Program Studi : Kedokteran

Judul : Hubungan Rinitis Alergi dengan Kejadian Polip Hidung di
Poliklinik THT Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

Rinitis alergi merupakan penyakit inflamasi kronik pada mukosa hidung yang dapat menimbulkan komplikasi, salah satunya polip hidung, akibat proses inflamasi yang berlangsung lama dan menyebabkan remodeling mukosa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara rinitis alergi dengan kejadian polip hidung di Poliklinik THT Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional* menggunakan data rekam medis pasien periode 2021-2025. Sampel penelitian berjumlah 81 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan karakteristik responden dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan alternatif uji Fisher untuk menilai hubungan antara rinitis alergi dan kejadian polip hidung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian polip hidung lebih banyak ditemukan pada pasien dengan rinitis alergi dibandingkan pasien rinitis non alergi. Uji statistik menunjukkan nilai $p > 0,05$ yang menandakan tidak hubungan yang bermakna secara statistik antara rinitis alergi dan kejadian polip hidung. Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara rinitis alergi dengan kejadian polip hidung. Namun, rinitis alergi dapat dipertimbangkan sebagai faktor risiko terjadinya polip hidung dan memerlukan penatalaksanaan yang optimal untuk mencegah komplikasi lebih lanjut.

Kata kunci : rinitis alergi, polip hidung, inflamasi kronik

ABSTRACT

Name : Amanda Amelyea Putri

Study Program : Medicine

Title : The Relationship Between Allergic Rhinitis and the Incidence of Nasal Polyps at the ENT Outpatient Clinic of Muhammadiyah Hospital Palembang

Allergic rhinitis is a chronic inflammatory disease of the nasal mucosa that can cause complications, one of which is nasal polyps, due to a long-lasting inflammatory process and causes mucosal remodeling. This study aims to determine the relationship between allergic rhinitis and the incidence of nasal polyps at the ENT Polyclinic of Muhammadiyah Hospital Palembang. This study is an analytical observational study with a cross sectional design using patient medical record data for the period 2021-2025. The research sample amounted to 81 patients who met the inclusion and exclusion criteria. Data analysis was conducted univariate to describe respondent and bivariate characteristics using the Chi-Square test with an alternative to the Fisher test to assess the relationship between allergic rhinitis and the incidence of nasal polyps. The results showed that the incidence of nasal polyps was more common in patients with allergic rhinitis than in non-allergic rhinitis patients. Statistical tests showed a p value of >0.05 which indicates no statistically significant association between allergic rhinitis and the occurrence of nasal polyps. The conclusion of this study is that there is no significant relationship between allergic rhinitis and the incidence of nasal polyps. However, allergic rhinitis can be considered a risk factor for the occurrence of nasal polyps and requires optimal management to prevent further complications.

Keywords: allergic rhinitis, nasal polyps, chronic inflammation

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat- Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) dr. Budi Utama, M.Biomed, selaku dosen pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) dr. Yuni Fitrianti, M.Biomed, selaku dosen pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 3) Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang atas izin, dukungan, dan fasilitas yang diberikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik;
- 4) Keluarga saya yang menjadi supporter nomor satu saya dan niai saya yang selalu memberikan nasihat untuk saya terus semangat;
- 5) Athaula Hafizah dan Shahila Petricia sahabat saya sejak SD sebagai saksi kehidupan saya dan menjadi alarm penyemangat saya untuk terus melanjutkan hidup sehingga saya dapat berada di posisi sekarang;
- 6) Muhammad Abdul Rafi dan Diah Miyagi Aprilia Putri sahabat sejak SMP dan SMA yang selalu ada dalam roda kehidupan saya dan memberikan warna baru dalam kehidupan saya;
- 7) Sobat super solid skuy squad yaitu Dea, Prima, Lidia, dan Jasmin sahabat sejawat saya yang telah menemani saya sedari saya memulai kehidupan di Fakultas Kedokteran ini; dan
- 8) Teruntuk Muhammad Fadil Valeriyo seseorang yang ada dihati saya, terima kasih untuk selalu ada dalam suka dan duka kehidupan saya, pemberi dukungan

secara emosional, dan yang telah menjadi sandaran di setiap proses yang saya jalani.

- 9) Terakhir, saya berterima kasih banyak kepada diri saya sendiri yang telah bertahan melewati dinamika kehidupan dan terus menemukan kekuatan untuk bangkit.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 22 Desember 2025

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Amanda Amelyea Putri', with a stylized, cursive script.

Amanda Amelyea Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	<i>vi</i>
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.3.1 Tujuan Umum	2
1.3.2. Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Keaslian Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Anatomi Hidung.....	5
2.2 Histologi Hidung.....	6
2.3 Rinitis Alergi	6
2.3.1 Definisi & Klasifikasi	6
2.3.2 Etiologi.....	7
2.3.3 Patofisiologi	8
2.3.4 Diagnosis.....	10
2.3.5 Gejala	11
2.3.6 Komplikasi.....	12
2.3.7 Tatalaksana.....	12
2.4 Polip Hidung	15
2.4.1 Definisi.....	15
2.4.2 Etiologi.....	15
2.4.3 Patogenesis.....	15
2.4.4 Diagnosis.....	16
2.4.5 Gejala	17
2.4.6 Tatalaksana.....	18
2.5 Hubungan Rinitis alergi dan Polip Hidung	19

2.6 Kerangka Teori.....	21
2.7 Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.3.1 Populasi Target.....	24
3.3.2 Populasi Terjangkau	24
3.3.3 Sampel Penelitian.....	24
3.4 Inklusi dan Eksklusi	25
3.4.1 Kriteria Inklusi	25
3.4.2 Kriteria Eksklusi	25
3.5 Variabel Penelitian	26
3.5.1 Variabel Independen.....	26
3.5.2 Variable Dependen	26
3.6 Definisi Operasional	26
3.7 Cara Kerja/Cara Pengumpulan Data	26
3.8 Cara Pengolahan dan Analisis Data	27
3.8.1 Cara Pengolahan	27
3.8.2 Analisis Data	27
3.9 Alur Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil	30
4.2 Pembahasan.....	33
4.3 Nilai - Nilai Islam	38
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	46
BIODATA.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian penelitian	3
Tabel 3.1 Definisi operasional.....	26
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Rinitis Alergi.....	30
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Rinitis Non Alergi.....	31
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Polip Hidung.....	32
Tabel 4.4 Tabel Tabulasi Silang Rinitis Alergi dengan Kejadian Polip Hidung di Poliklinik THT Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Algoritma Penatalaksanaan Rinitis Alergi	14
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Responden Penelitian	46
Lampiran 2. Output Analisis Data SPSS.....	48
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian	50
Lampiran 4. Surat Etik Penelitian	51
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	52
Lampiran 6. Surat Izin Pengambilan Data di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang	53
Lampiran 7. Surat Pernyataan Penelitian	54
Lampiran 8. Surat Selesai Penelitian di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang	55
Lampiran 9. Formulir Aktivitas Bimbingan Proposal Skripsi	56
Lampiran 10. Formulir Aktivitas Bimbingan Skripsi	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Polip hidung merupakan benjolan lunak yang bukan bersifat kanker (non-neoplasma), yang muncul akibat peradangan kronis pada lapisan mukosa rongga hidung atau sinus. Massa pada polip hidung mengandung cairan berwarna putih keabuan di dalam rongga hidung (Soepardi *et al.*, 2016). Gejala utama yang sering ditemui pada penderita polip hidung berupa hidung tersumbat yang progresif, kongesti wajah, rinorea, dan hiposmia atau anosmia (Toro *et al.*, 2025). Secara keseluruhan prevalensi polip hidung berkisar antara 1-4% pada populasi (Raciborski *et al.*, 2021). Polip hidung dapat terjadi pada semua kelompok usia, meskipun beberapa literatur menunjukkan bahwa prevalensinya cenderung meningkat pada usia yang lebih tua. Beberapa sumber juga menyebutkan bahwa laki-laki memiliki kecenderungan lebih sering mengalami polip hidung. Walaupun demikian, belum ada bukti ilmiah yang pasti mengenai hal ini, sehingga diperlukan kajian lebih mendalam, mengingat adanya kemungkinan pengaruh dari kondisi masing-masing individu (Toro *et al.*, 2025) (Raciborski *et al.*, 2021) (Sutrawati&Ratnawati, 2019).

Beberapa faktor dapat menjadi penyebab polip hidung yaitu inflamasi kronik, gangguan saraf otonom dan faktor genetik (Soepardi *et al.*, 2016). Kondisi yang sering dihubungkan sebagai faktor penyebab dari kejadian polip hidung yaitu rinitis alergi, rinosinusitis kronis baik karena alergi dan non-alergi, sindrom *non-allergic Rinitis with eosinophilia* (NARES), asma, intoleransi aspirin, fibrosis kistik, sinusitis alergi jamur, sindrom *kartagener*, sindroma *young*, mastositis nasal (Mangunkusumo, *et al.*, 2019). Rinitis alergi merupakan salah satu predisposisi timbulnya polip hidung.

Rinitis alergi merupakan penyakit inflamasi pada membran mukosa berupa reaksi alergi yang disebabkan oleh dilepaskannya mediator kimia ketika terjadi paparan oleh suatu alergen yang sudah tersensitisasi (Waruwu *et al.*, 2023). Gejala utama rinitis alergi berupa bersin berulang, rinorea, rasa gatal pada

hidung dan mata, hiposmia atau anosmia, dan memburuk pada kondisi cuaca ekstrim, terutama pagi dan malam hari (Mangunkusumo, *et al.*, 2019).

Rinitis alergi dan polip hidung memiliki hubungan patofisiologis yaitu inflamasi kronis yang dipicu oleh rinitis alergi menyebabkan infiltrasi sel inflamasi pada mukosa hidung sehingga terjadi hiperplasia epitel dan edema jaringan yang merangsang peningkatan sitokin proinflamasi (IL-4, IL-5, IL-13) yang menyebabkan gangguan drainase sinus sehingga terjadi remodeling jaringan mukosa (Mangunkusumo, *et al.*, 2019) (Soepardi *et al.*, 2016).

Berdasarkan penelitian (Nurulita, 2024) dari 47 responden yang diperiksa, didapatkan 30 orang diantaranya memiliki rinitis alergi disertai polip hidung, mengindikasikan adanya hubungan antara kedua kondisi tersebut. Selain itu, dari 43 pasien rinitis non alergi, sebanyak 11 diantaranya juga mengalami polip hidung. Penelitian (Bakri, 2023) mendukung temuan ini, dengan 7 dari 20 pasien rinitis alergi dan 13 dari 20 pasien rinitis non alergi tercatat mengalami polip hidung. Meskipun demikian, hingga kini penyebab pasti terbentuknya polip hdiung masih belum sepenuhnya dapat dijelaskan secara ilmiah (taufiq, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, masih terbatasnya penelitian tentang hubungan rinitis alergi dengan kejadian polip hidung. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di Rumah Sakit Muhammadiyah. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian terkait “Hubungan Rinitis Alergi dengan Kejadian Polip Hidung di poliklinik THT Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara Rinitis Alergi dengan kejadian Polip Hidung di poliklinik THT Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara Rinitis Alergi dengan kejadian Polip Hidung di poliklinik THT Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kejadian rinitis alergi di poliklinik THT Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.
2. Mengidentifikasi kejadian polip hidung di poliklinik THT Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.
3. Menganalisis hubungan rinitis alergi dengan polip hidung di poliklinik THT Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah yang relevan sebagai sumber informasi dan pengetahuan untuk memperluas wawasan mengenai hubungan rinitis alergi dengan kejadian polip hidung di poliklinik THT Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi pembaca untuk memberikan edukasi mengenai Upaya pencegahan rinitis alergi sehingga kondisi tersebut tidak berkembang menjadi polip hidung.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Nurulita, 2024	Hubungan Rinitis Alergi Dengan Kejadian Polip Hidung Studi Observasional Analitik pada pasien Rinitis Alergi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode 2021-2023	<i>Cross sectional</i>	Terdapat Hubungan Rinitis Alergi Dengan Kejadian Polip Hidung di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode 2021-2023
Bakri, 2023	Karakteristik Polip Hidung pada	Kualitatif deskriptif	Proporsi tertinggi polip hidung pada

	pasien Rinitis Alergi dan Non Alergi Poli THT Rumah Sakit Umum Pusat DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar Periode Januari-Desember 2022		pasien dengan Rinitis alergi dan non alergi di Rumah Sakit Umum Pusat DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar bahwa dari 20 orang kasus polip hidung (100.0%), terdapat 7 kasus pasien polip hidung dengan Rinitis alergi (35.0%) dan 13 kasus polip hidung pada pasien non alergi (65.0%)
Ardian, 2022	Gambaran Penderita rinitis Alergi di RSUD Palembang Bari Tahun 2015-2020	<i>Cross sectional</i>	Pasien rinitis alergi di RSUD Palembang Bari berdasarkan usia, didapatkan paling banyak kelompok usia 12-25 tahun (34%). Jenis kelamin perempuan terbanyak menderita rinitis alergi (55%). Berdasarkan pekerjaan, penderita rinitis terbanyak pada pelajar (50%). Berdasarkan gejala klinis, didapatkan penderita rinitis alergi terbanyak pada gejala rinore (59%).

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, G.L., Boies, L.R. & Higler, P.H., 1997. *Boies: Buku Ajar Penyakit THT*. 6th ed. Translated by C. Wijaya. Edited by H. Effendi. Jakarta: EGC.
- Akhouri, S. & House, S.A., 2023. *Allergic Rhinitis*. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK538186/>
- Amaliyah-Taufiq, F.P., 2013. Polip nasi rekuren bilateral stadium 2 pada wanita dengan riwayat polipektomi dan rhinitis alergi persisten. *Medical of Lampung Journal*, 1(5).
- Alfrida, 2024. *Analisis Penanganan Polip Nasal di RSUD Labuang Baji*. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 2(3).
- Al-Ihya, F., Sangging, R. & Himayani, R., 2023. *Tinjauan Pustaka: Patofisiologi, Diagnosis, dan Tatalaksana Rinitis Alergi*. Journal of Medula, 13(5).
- Amaliah, 2018. *Peran Anamnesis dan Tes Alergi Yang Cermat Dalam Menentukan Diagnosis Rinitis Alergi*. Tarumanagara Medical Journal, 1(1), pp.230–236.
- Astrid, R., Sangging, R. & Himayani, R., 2023. *Polip Hidung dan Penatalaksanaan*. Journal of Medula, 13(4.1).
- Bandyopadhyay, R., Biswas, R., Bhattacharjee, S., Pandit, N. and Ghosh, S. 2015. Osteomeatal complex: a study of its anatomical variation among patients attending North Bengal Medical College and Hospital', *Indian Journal of Otolaryngology and Head & Neck Surgery*, 67(3), pp. 281–286. doi: 10.1007/s12070-015-0874-z.
- Dykewicz, M.S., Wallace, D.V., Amrol, D.J., Baroody, F.M., Bernstein, J.A., Craig, T.J., Dinakar, C., Ellis, A.K., Finegold, I., Golden, D.B.K., Greenhawt, M.J., Hagan, J.B., Horner, C.C., Khan, D.A., Lang, D.M.,

- Larenas-Linnemann, D.E.S., Lieberman, J.A., Meltzer, E.O., Oppenheimer, J.J., Rank, M.A., Shaker, M.S., Shaw, J.L., Steven, G.C., Stukus, D.R. & Wang, J. 2020. Rhinitis 2020: A practice parameter update. *Journal of Allergy and Clinical Immunology*, 146(4), pp. 1–47.
- Eroschenko, V.P., 2022. *Atlas histologi dengan korelasi fungsional*. Edisi ke-13. Jakarta Utara: ECG.
- Fokkens, W.J., Lund, V.J., Hopkins, C., et al., 2020. *European Position Paper on Rhinosinusitis and Nasal Polyps 2020*. Rhinology Supplement.
- Gelardi, M., et al. 2014. ‘Allergic and non-allergic rhinitis: relationship with nasal polyposis, asthma and family history’, *Acta Otorhinolaryngologica Italica*, 34(6), pp. 393–398.
Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4299157/>
- Indriany, A., Munir, M. & Nancy, N., 2020. *Management of Patients with Antrocoanal Nasal Polyps At The Poly Enthn Undata General Hospital Palu*. Jurnal Medical Profession, 2(3).
- Iordache, A., Balica, N.C., Horhat, I.D., Morar, R., Tischer, A.A., Milcu, A.I., Salavat, M.C., Borugă, V.M., Niculescu, B., Iovănescu, G. & Popa, Z.L., 2022. *Allergic rhinitis associated with nasal polyps and rhinosinusitis - histopathological and immunohistochemical study*. Romanian Journal of Morphology and Embryology, 63(2), pp.413–419. doi:10.47162/RJME.63.2.12.
- Mangunkusumo, R.A.A. et al., 2019. *Buku Teks Komprehensif Ilmu THT-KL (Telinga Hidung Tenggorok-Kepala Leher)*. Jakarta: ECG.
- Narasimhan, G., Deshmukh, P.T., Gaurkar, S.S. & Khan, F.Q., 2024. *A Comprehensive Review Exploring Allergic Rhinitis With Nasal Polyps: Mechanisms, Management, and Emerging Therapies*. Cureus, 16(4), e59191. doi:10.7759/cureus.59191.
- Raciborski, F., Arcimowicz, M., Samoliński, B., Pinkas, W., Samel-Kowalik, P. & Śliwczynski, A., 2021. *Recorded prevalence of nasal polyps increases*

- with age*. *Advances in Dermatology and Allergology*, 38(4), pp.682–688.
Available at: <https://doi.org/10.5114/ada.2020.99365>
- Sari, S.D. and Legiran, 2024. Desain cross sectional bagi penelitian bidang kebidanan. *Stetoskop: The Journal Health of Science*, 1(1), pp.18–25.
- Septiana, D., Purnamasari, D. & Studiawan, R., 2018. *Terapi Rhinitis Alergi Dengan Akupuntur Serta Herbal Legundi Dan Temulawak*. *Journal of Vocational Health Studies*, pp.60–66.
- Soepardi, E.A. et al., 2016. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan: Telinga Hidung Tenggorok Kepala & Leher*. Edisi ketujuh. Jakarta: Universitas Indonesia Publishing.
- Sur, D.K.C. & Plesa, M.L. 2018. Chronic nonallergic rhinitis, *American Family Physician*, 98(3), pp. 171–176.
- Sutrawati, N.P.Y. & Ratnawati, I.G.A.P., 2019. *Karakteristik Penderita Polip Nasi di Poli THT-KL RSUP Sanglah Denpasar Periode Januari 2014 - Desember 2015*. *Medicina*, 50(1).
- Toro, E., Hardin, F.M.L. & Portela, J., 2025. *Nasal Polyps*. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK560746/>
- Waruwu, F., Pangestu, D., Meutia, M., Sangging, R. & Himayani, R., 2023. *Rhinitis Alergi: Etiologi, Patofisiologi, Diagnosis dan Tatalaksana*. *Journal of Medula*, 13(4.1)